

ABSTRAK

Gula merah merupakan kebutuhan pokok manusia yang selalu mengalami perubahan yang cenderung meningkat. Gula merah tersebut diproduksi dari kota Sumenep yang diexport ke Kabupaten Sampang dan sekitarnya. Gula merah yang dijual di pasaran kebanyakan gula merah tanpa kemasan atau gula merah yang belum dikemas. Kemasan sangat penting dalam meningkatkan nilai gula merah. Faktor-faktor yang ada pada kemasan yaitu warna, desain, bentuk, ukuran, material fisik dan informasi dalam label. Penelitian ini bertujuan seberapa besar pengaruh faktor-faktor kemasan terhadap minat pembelian ulang dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa berdasarkan warna kemasan berdampak pada peningkatan terhadap minat pembelian ulang sebesar 0,714, desain kemasan berdampak pada peningkatan terhadap minat pembelian ulang sebesar 0,171, material fisik berdampak pada peningkatan terhadap minat pembelian ulang sebesar 0,473, informasi dalam label berdampak pada peningkatan terhadap minat pembelian ulang sebesar 0,409, bentuk berdampak pada penurunan terhadap minat pembelian ulang sebesar -0,219 dan pada ukuran berdampak pada penurunan terhadap minat pembelian ulang sebesar -0,047. Jadi faktor-faktor yang lebih dominan adalah warna, desain, material fisik informasi dalam label.

Kata kunci: *gula merah, analisis, faktor dan kemasan.*